

Jasa Marga Genjot Kinerja Anak Usaha

Incar Pendapatan Rp500 Miliar Tahun Depan

DENPASAR – PT Jasa Marga (persero) Tbk (JSMR) tahun depan membidik perolehan pendapatan sebesar Rp500 miliar atau meningkat lebih dari 300% dibanding target tahun ini yaitu Rp150 miliar. Target tersebut melalui pengoperasian ruas tol oleh anak usaha perseroan.

Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah mengatakan, perseroan sejak 2008 memang tengah menggenjot pembangunan sembilan ruas jalan tol baru dan ditargetkan seluruhnya dapat beroperasi pada 2015. Dari sembilan ruas baru tersebut, empat di antaranya diharapkan telah beroperasi tahun depan sehingga dapat menyumbang pendapatan dari transaksi pembayaran tol. "Untuk ruas jembatan tol Ngurah Rai-Benoa-Nusa Dua diharapkan pada September ini bisa beroperasi, Semarang-Bawen pada Oktober 2013, Jakarta Outer Ring Road (JORR) W2 Utara pada kuartal I/2014, kemudian Gempol-Pasuruan kuartal III/2014, sisanya pada 2015 seperti Cengkareng-Kunciran, Kunciran-Serpong, Surabaya-Mojokerto," ungkap Reynaldi sesuai menghadiri penanaman 10.000 mangrove (hutan bakau) di sekitar proyek jembatan tol Ngurah Rai-Tanjung Benoa-Nusa Dua, Denpasar, Bali, akhir pekan lalu.

Meskipun sebagian telah beroperasi tahun ini, ungkap Reynaldi, kontribusi pendapatan ke induk usaha baru bisa dirasakan akhir 2014. Sebagai catatan, tiga ruas baru yang dioperasikan mu-

lai September ini dikelola oleh sejumlah anak usaha Jasa Marga yaitu PT Jasamarga Bali Tol untuk ruas Ngurah Rai-Tanjung Benoa-Nusa Dua, PT TransMarga Jateng untuk ruas Semarang-Solo seksi II (Unggaran-Bawen), dan PT Marga Lingkar Jakarta untuk ruas JORR W2 Utara seksi I (Kebun Jeruk-Ciledug-Meruya).



REYNALDI HERMANSAH
Direktur Keuangan
Jasa Marga

"Kontribusi pendapatan transaksi pembayaran tol melalui anak usaha sampai akhir tahun depan kami targetkan bisa mencapai Rp500 miliar dari target tahun ini Rp150 miliar, pada semester I/2013 baru sekitar 45%. Untuk target pendapatan Jasa Marga secara keseluruhan masih akan dirapatkan pada RKAP (rencana kerja dan ang-

garan perusahaan) pada Oktober mendatang," paparnya.

Tahun depan Jasa Marga juga akan mendorong sejumlah anak usaha yang bergerak di lini usaha perawatan tol dan properti. Reynaldi menambahkan, melalui PT Sarana Marga Utama yaitu entitas anak usaha yang memelihara dan merawat jalan tol, perseroan akan mendorong untuk ekspansi usaha sehingga bisa membidik kontrak perawatan tol di luar ruas yang dimiliki Jasa Marga. Dia juga menyatakan potensi usaha pemeliharaan tol nilainya cukup besar, setiap tahun perseroan mengeluarkan anggaran Rp200-300 miliar untuk pemeliharaan sejumlah ruas yang dimiliki Jasa Marga.

Badan usaha milik negara (BUMN) bidang operator jalan tol tersebut tahun ini telah menyiapkan dana sebesar Rp20 miliar untuk pengembangan anak usaha yang bergerak di lini bisnis pembangunan dan pengelolaan properti. Reynaldi mengatakan, anak usaha yang diberi nama PT Jasa Marga Properti memang baru dibentuk April 2013. Saat ini anak usahanya tersebut masih mengkaji segmen bisnis mana yang disasar untuk tahap awal.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman sebelumnya mengatakan, hingga akhir tahun ini perseroan menargetkan perolehan pendapatan sebesar Rp5,8 triliun hingga Rp6 triliun. Sedangkan sampai akhir 2013 JSMR juga menargetkan memperoleh volume lalu lintas sebesar 1,267 miliar transaksi.

heru febrianto

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNAL
SEKRETARIS PERUSAHAAN